

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Ketepatan Kode Diagnosis Kasus *Obstetri* Berdasarkan Kaidah *Coding* di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul, ketepatan pengodean kode diagnosis kasus *obstetri* masih kurang memadai berdasarkan kaidah pengodean yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 RM hanya 19 (38%) kasus yang memiliki kode tepat hingga karakter ke-4. Diketahui untuk *maternal of care*, 8 (16%) kasus untuk *method of delivery*, dan 31 (62%) kasus untuk *outcome of delivery*.
2. Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Kasus *Obstetri*
Beberapa faktor yang menyebabkan ketidaktepatan kode diagnosis kasus *Obstetri* di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul antara lain kurangnya ketelitian *coder*, ketidaklengkapannya Penulisan diagnosis *maternal of care*, *method of delivery*, dan *outcome of delivery* oleh tenaga medis pada rekam medis, sehingga *coder* hanya mengode berdasarkan apa yang dituliskan oleh tenaga medis, dan juga absennya evaluasi pengodean pada rekam medis.

2. Saran

1. Melihat bahwa hanya 19 (38%) kasus dari 50 yang memiliki kode tepat hingga karakter ke-4, perlu adanya upaya untuk meningkatkan akurasi pengodean dalam kasus-kasus ini. Mungkin diperlukan pelatihan tambahan bagi petugas yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kode-kode yang ditetapkan sesuai dengan pedoman dan standar yang berlaku.
2. Sebaiknya *coder* lebih teliti dalam melengkapi kelengkapan catatan diagnosis *maternal of care*, *method of delivery*, dan *outcome of delivery* dan tepat sesuai aturan dan kaidah yang ada pada *ICD-10* serta dilakukan evaluasi pengodean pada rekam medis.